BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini adalah UD.Mekar Abadi Semarang yang berada di Jalan Girimulyo Mukti RT 5, RW 7, Kelurahan Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Semarang.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 10 jabatan yang dipegang oleh 13 karyawan UD. Mekar Abadi Semarang. Menggunakan metode sensus yaitu semua jabatan di perusahaan dijadikan subjek penelitian

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Indriantoro & Supomo (2009) data primer merupakan data yang didapat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung (tidak melalui perantara) melalui survei dan observasi lapangan yang kemudian akan dicatat dan dianalisis. Sumber data berasal dari hasil wawancara, dan observasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Wahyuni (2012) penelitian kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena social dengan hasil temuan yang tidak berupa angka, dalam arti data yang diperoleh tidak melalui proses statistik maupun bentuk-bentuk hitungan yang lainnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Menurut Mulyana (2002) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sudah disediakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Wawancara akan dilakukan dengan pimpinan mengenai visi dan misi perusahaan serta deskripsi dan spesifikasi pekerjaan, untuk memastikan visi, misi, deskripsi pekerjaan, dan spesfikasi pekerjaan memang ada . Wawancara juga akan dilakukan dengan karyawan mengenai deskripsi dan spesifikasi pekerjaan yang selama ini karyawan lakukan.

3.4.2 Observasi

Menurut Indriantoro & Supomo (2009) observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti.

Obersrvasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah tenik observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti. Observasi ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail. Observasi akan dilakukan setelah dilakukan wawancara. Hasil wawancara akan digunakan sebagai patokan dalam observasi, karena hasil wawancara digunakan untuk pembuktian dari hasil wawancara pimpinan dan karyawan itu cocok atau tidak mengenai deskripsi pekerjaan. Jika ada yang berbeda saat di lapangan berarti ini menjadi gap yang harus diselesaikan.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan ada 10 tahap yaitu:

- a. Memastikan perusahaan memiliki visi yang jelas, menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan wawancara.
- b. Memastikan perusahaan memiliki misi yang digunakan untuk mewujudkan visi yang diinginkan perusahaan, menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara.
- Memastikan deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan yang saat itu sudah ada, menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara.

- d. Merancang deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan yang belum ada, atau memperbaiki deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan yang sudah ada dan membuat daftar tertulisnya, menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara dan observasi.
- e. Menentukan faktor dan subfaktor yang akan dinilai dalam seleksi
- f. Menentukan bobot kriteria pada setiap jabatan untuk menentukan seleksi, menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan wawancara.
- g. Menghitung nilai relatif jabatan setiap jabatan yang ada di perusahaan.
- h. Menentukan metode seleksi berdasarkan NRJ setiap jabatan.
- i. Menentukan skor setiap kemungkinan jawaban dari pelamar.
- j. Membuat usulan desain seleksi

